

AGENDA I PKN II ANGKATAN V “MENGELOLA DIRI” BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hari Pertama, Selasa, 28 April 2026, zoom
13.00 – 15.15 WIB

Direktorat Pembelajaran
Manajerial Kepemimpinan
Lembaga Administrasi Negara



Makhdum
Priyatno



AGENDA I PKN II ANGKATAN V “MENGELOLA DIRI” BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hari Pertama, Selasa, 28 April 2026, zoom
13.00 – 15.15 WIB



1. Penajaman
2. Diskusi Interaktif
3. Penugasan
4. Skenario 29 April 2026



AGENDA I PKN II ANGKATAN V “MENGELOLA DIRI” BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hari Pertama, Selasa, 28 April 2026, zoom
13.00 – 15.15 WIB



Mengapa pemimpin harus mampu mengelola diri?

Kenalan dulu..

Tak kenal maka tak sayang
Tak dekat maka tak terpikat



0856-936-85-000



p_makhdum@yahoo.com



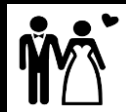
Kompleks LAN No. D-15
Jl. H. Samali Ujung RT 10/04
Pejaten Barat
Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510



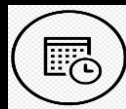
Makhdum_p



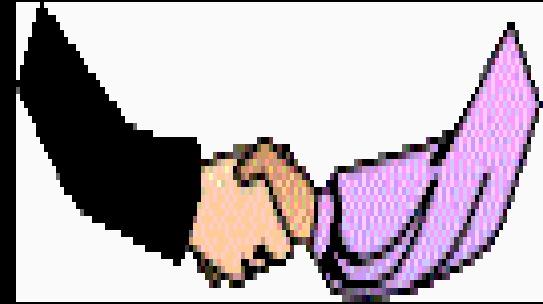
Makhdum Priyatno



K / 2



Purbalingga
Agustus 1961



MAKHDUM PRIYATNO
Widyaiswara Utama LAN

Pendidikan

Sarjana



Ilmu Pemerintahan
Fisipol UGM

Yogyakarta
1985

Magister



THE UNIVERSITY
of MANCHESTER

Development
Administration
& Management

Manchester
UK, 1991

Doktor



UNIVERSITAS INDONESIA

Administrasi
Publik UI

Depok/Jakarta
2013



Politeknik STIA
LAN Jakarta



Dosen

- Sarjana Terapan
- Magister Terapan
- Doktor Terapan

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

DIKLATPIM II, 2003



SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Nomor : **6880** / DIKLATPIM TK. II / VIII - B / IV / 2003

Lembaga Administrasi Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000, dan Keputusan Presiden Nomor 178 Tahun 2000 serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa :

Nama	: Drs. Makhdom Priyatno, MA
NIP/NRP	: 270000703
Tempat dan Tanggal Lahir	: Purbalingga, 11 Agustus 1961
Pangkat / Golongan	: Pembina, IVa
Jabatan	: Kepala Pusat Litbang Sistem Informasi
Instansi	: Lembaga Administrasi Negara

LULUS

Kualifikasi : **Memuaskan**

Pada Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II (Diklatpim Tk. II) Angkatan VIII Kelas B Tahun 2003 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara dari tanggal 3 Februari 2003 sampai dengan 5 April 2003 di Jakarta.

Jakarta, 5 April 2003

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI-NEGARA


PROF. DR. MUSTOPADIDJAJA A.R.



DIKLATPIM I, 2006



SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Nomor : **4880** / DIKLATPIM TK. I / I - A / IV / 2006

Lembaga Administrasi Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, Keputusan Presiden Nomor 105 Tahun 2001, dan Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa :

Nama	: Drs. Makhdom Priyatno, MA
NIP/NRP	: 270000703
Tempat dan Tanggal Lahir	: Purbalingga, 11 Agustus 1961
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan	: Kepala Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi Adm. Negara
Instansi	: Lembaga Administrasi Negara

LULUS

Kualifikasi : **Memuaskan**

Pada Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat I (Diklatpim Tk. I) Angkatan IX Tahun 2006 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara dari tanggal 18 Juli 2006 sampai dengan 21 September 2006 di Jakarta.

Jakarta, 21 September 2006

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI-NEGARA


PROF. DR. MUSTOPADIDJAJA A.R.





1986



Pengabdian...

Kapus Diklat SPIMNAS
Kepemimpinan LAN 2007

Deputi Kebijakan dan
Pelayanan LAN 2011

Ketua STIA LAN Jakarta 2014

Widyaiswara Utama 2019

No	Kelompok 1
	Dr. Makhdum Priyatno, M.A
1	H. Tony Kurniawan, S.S., M.M
2	Miwani, S.E
3	Zikrullah, S.Pd., M.Pd.
4	Dedi Sukrizal, S.T
5	Ahmad Nashir, S.E., Ak
6	Adi Zahri, S.I.Kom
7	Dr. Korlena, ST., MT

8	Marhaen, S.H., M.Si
9	M. Sadruddin Hadjar, S.Sos., M.Si
10	drg. Maya Kesuma Surya Putri, MARS
11	Doddy Irdiawan, S.Kom., S.Sos., M.Si
12	Endang Kartika Hardiana, S.IP., M.Si
13	Ir. M. Putra Taufan, ST., M.Si
14	Syahrulludin, S.T., M.Si
15	H. Imansyah, SE., MM
16	Feri Hadiansyah, ST., MM., MT

KELOMPOK 1, 16 ORANG

**Ketua Kelompok 1 Agenda 1
PKN II ANGKATAN 5**



TATA SAJI HARI PERTAMA

1. Pengantar
2. Pendahuluan
3. Skenario Pembelajaran
4. Energi Kepemimpinan
5. Integritas Kepemimpinan
6. Kesimpulan
7. Penajamen Essay
8. Skenario Rabu 29 April 2026



Interupsi welcome..

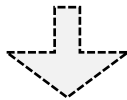
1. Pengantar

1. Keputusan Kepala LAN 1/2023: Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan
2. Pendekatan Agenda
3. Esensi mata pelatihan adl keniscayaan
4. Dikembalikan pd agenda
5. Diskusi
6. Presentasi
7. Feed back

1. Pengantar

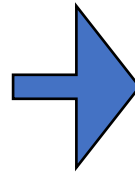
Ranah Kurikuler

1. Deskripsi Singkat
2. Hasil Belajar
3. Indikator Hasil Belajar
4. Materi Pokok



Ranah Widyaiswara

1. Make sure ranah kurikuler dan ranah peserta tercapai
2. Make sure maksud dan tujuan agenda I tercapai
3. Endorsement strategy
4. Delivery strategy



Ranah Peserta

- Paham Agenda I
- Paham Mata Pelatihan dalam agenda I
- Paham isi materi pokok tiap agenda
- Bagaimana materi pokok dapat dikuasai agar hasil belajar tercapai
- Pengetahuan, pengalaman, engagement
- Kreativitas, improvisasi, inovasi, update
- Ketekunan, kegigihan, kesabaran



RULE OF THE GAMES

1. Disiplin hadir, 15 menit sebelum mulai pembelajaran
2. Tidak makan, telepon, merokok selama zoom, minum boleh
3. Menyimak, aktif bertanya, sharing
4. Ijin kalau mau meninggalkan zoom krn keperluan tertentu, nulis di chatroom
5. Betul-betul karena urgent, bukan spt evident berikut ini..

RULE OF THE GAMES



RULE OF THE GAMES

1. Mungkin krn kelelahan habis energi, ijin ke belakang, ternyata ke belakang computer mau rebahan
2. PKN Adalah perjuangan
3. Perlu pengorbanan
4. Jalani saja, insya Allah lancar dan sukses..

1. Pengantar

Hipotesa

1. Materi Agenda I sudah dipelajari di LMS
2. Participant-Centered Learning sudah dipahami dan mjd keniscayaan
3. Widyaaiswara hanya memfasilitasi
4. Pendekatan Agenda vs esensi masing-masing mata pelatihan
5. Terima kasih, essay sudah saya terima, lengkap 12 orang..



2. Pendahuluan



Mengapa pemimpin harus mampu mengelola diri?

1. Prasyarat agar orang lain melihat teladan, role model, panutan
2. Orang lain akan mengikuti kalau yang memimpin sudah mampu mengelola dirinya sendiri
3. Kalau mengelola diri saja blm bisa apalagi mengelola orang lain
4. Orang lain, kelompok, organisasi

Agenda 1: Mengelola Diri

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan penguasaan diri untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan.

Kepkalan 1/2023

Agenda 1: Mengelola Diri

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan penguasaan diri untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan.

Kepkalan 1/2023

Switching Mindset

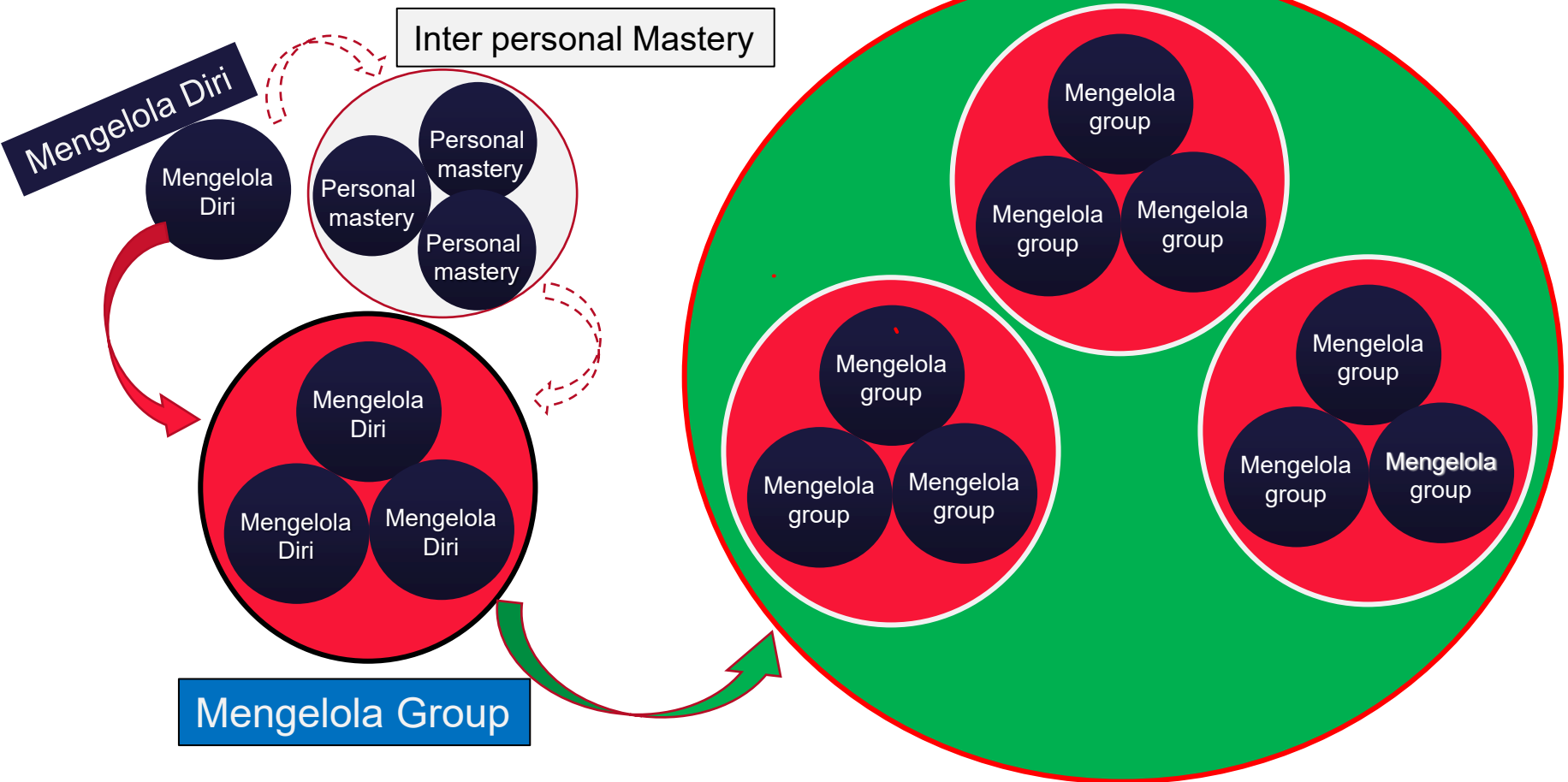
1. Mindset di-reset menjadi atau ke dalam mindset baru JPT Pratama / mindset Melati 3
2. Sikap, tutur kata, pemikiran, perilaku, perbuatan, produk pembelajaran mencerminkan mindset itu
3. Proyek Perubahan, Policy Brief, Laporan VKN, Laporan Individu, diskusi merefleksikan mindset dimaksud, baik secara individu maupun kelompok

2. PENDAHULUAN

1. Paham Agenda I: Pengelolaan diri, *Self- Mastery*, Pengelolaan Pribadi
2. Kembangan: pengelolaan antar diri/pribadi, group, organisasi, antar organisasi
3. Dalam agenda ini diberikan bekal kpd peserta pemahaman konsepsi diri dan konsep dan pemahaman ttg **pemerintahan yang bersih dan akuntabel dan tantangannya**
4. Dua mata pelatihan:
 - Energi Kepemimpinan
 - Integritas Kepemimpinan

2. PENDAHULUAN

Mengelola Organisasi



2. PENDAHULUAN

- Lebih luas lagi pengelolaan antar organisasi
- Kalau organisasi adalah negara, maka pengelolaan antar negara
- Dubes, atase, konjen
- Mastery, dikuasai

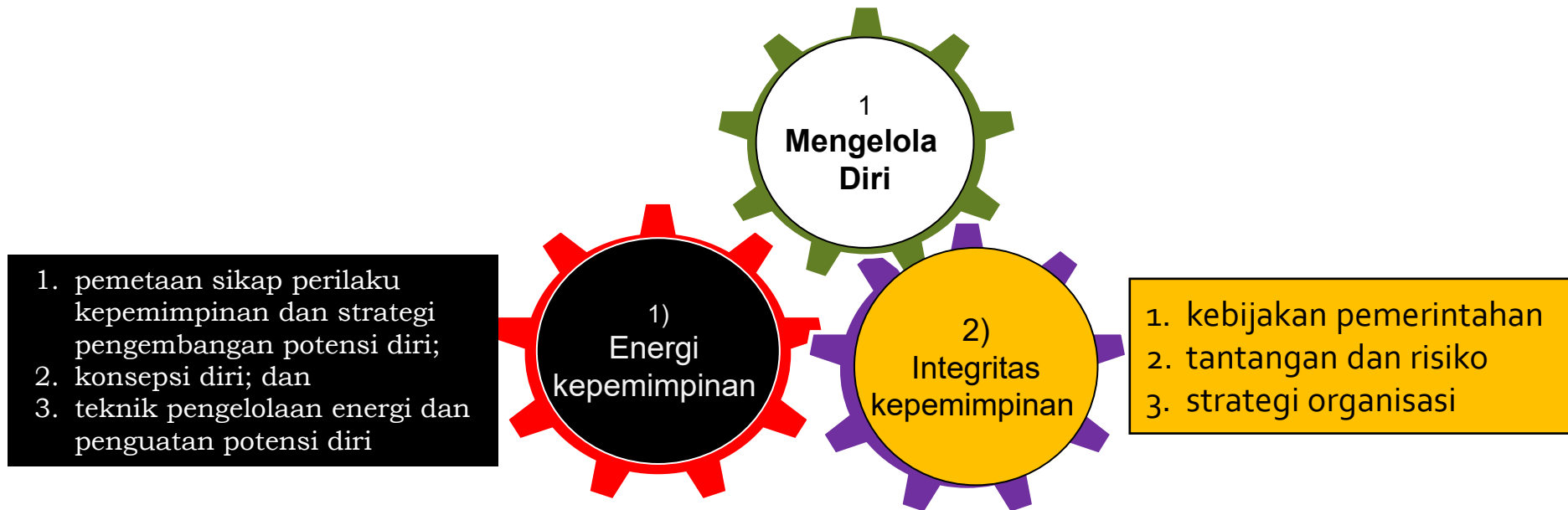
2. Pendahuluan: POSITIONING

AGENDA PKN II



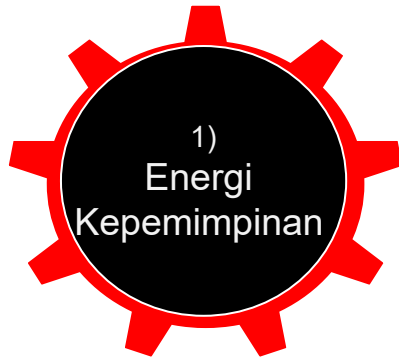
Kepkalan 1/2023

2. Pendahuluan: POSITIONING



Kepkalan 1/2023

2. Pendahuluan: POSITIONING



1. pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri;
2. konsepsi diri; dan
3. teknik pengelolaan energi dan penguatan potensi diri



2. Pendahuluan: DESIGNING

- DESIGNING

- Perancangan strategy delivery, strategi penyampaian materi agar tercapai tujuan pembelajaran
- Class involvement, *guided sharing experience*, diskusi kelompok, paparan, tanya jawab
- Bagaimana kami merancang agar Anda tetap menjadi pemimpin berintegritas dalam situasi dilematis, loyalitas vs integritas

2. Pendahuluan: BRANDING

- **BRANDING**

- Saya mampu mengelola diri, kelompok dan organisasi
- Faham energi kepemimpinan
- Faham integritas kepemimpinan
- VKN lancar
- Policy brief lancar
- Proper lancar

2. Pendahuluan: BRANDING

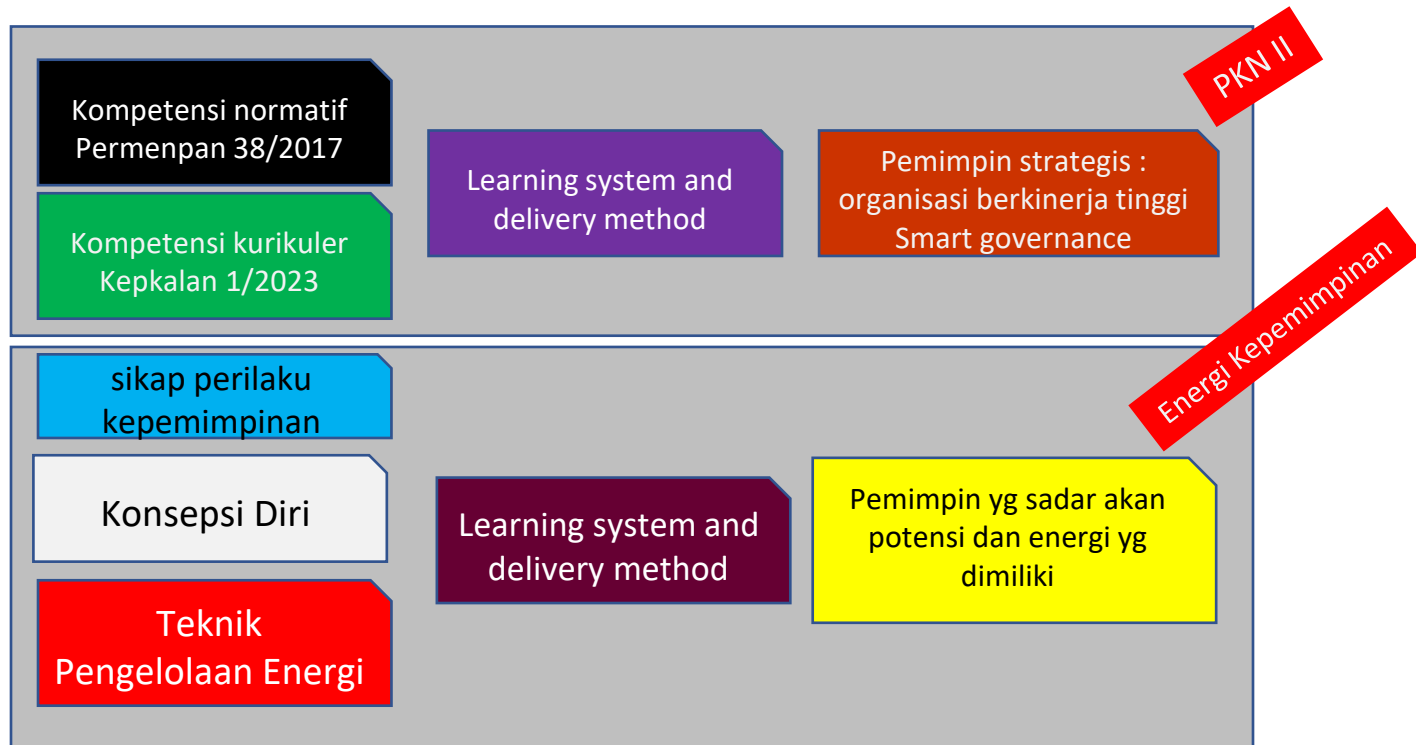
- **BRANDING**

- Saya adalah pemimpin birokrasi penuh integritas
 1. Merealisir organisasi berkinerja tinggi dalam mendukung pencapaian smart governance;
 2. paham kebijakan pemerintahan anti KKN;
 3. mampu mengatasi tantangan dan risiko penegakkan integritas, dan
 4. memiliki strategi organisasi dlm penegakkan integritas

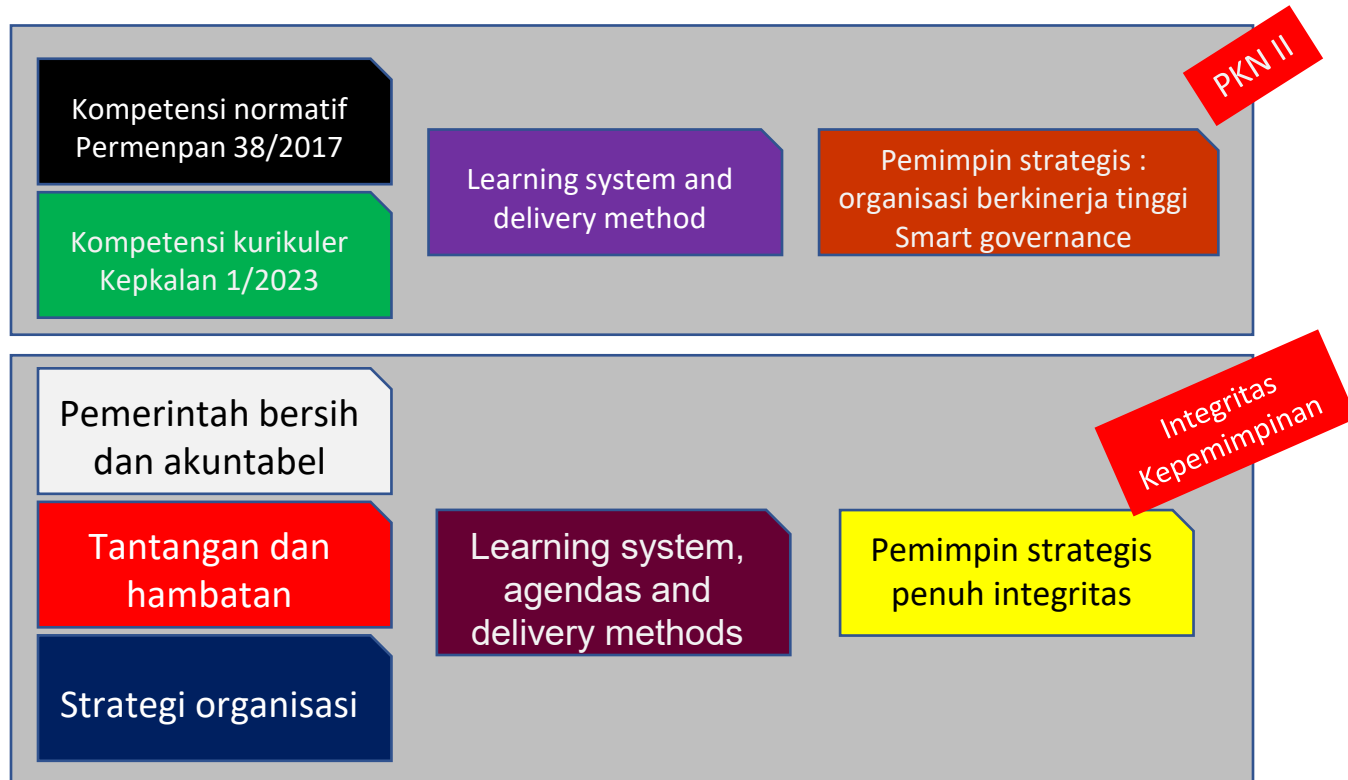
Mengapa Mengelola Diri diberikan di awal pembelajaran?

1. Memayungi keseluruhan aktivitas pembelajaran, pelatihan, penugasan selama PKN
2. Menyadari energi yg dimiliki dan integritas sbg peserta PKN :
Disiplin, hadir, tugas, proper
3. Mendasari sikap, perilaku, dan pemikiran dalam evaluasi Pemahaman dan Praktik Kepemimpinan Strategis, Evaluasi Visitasi Kepemimpinan Nasional, Evaluasi Proyek Perubahan, dan Evaluasi Sikap Perilaku
4. Mendasari agenda2 lain selain Agenda Mengelola Diri, yakni Kepemimpinan Strategis, Manajemen Strategis dan Aktualisasi

2. Pendahuluan: Energi Kepemimpinan



2. Pendahuluan: Integritas Kepemimpinan



3. ENERGI KEPEMIMPINAN

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan **pemahaman konsepsi diri yang mencerminkan kebugaran fisik dan mental** dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan strategis.

b) Hasil Belajar

Peserta mampu memahami konsepsi diri untuk menghadapi perubahan dan meningkatkan potensi diri, kebugaran fisik dan mental dalam menjalankan tugas kepemimpinan strategis di organisasinya.

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memetakan sikap perilaku kepemimpinan;
- (2) menyusun strategi pengembangan potensi diri;
- (3) mengembangkan potensi diri;
- (4) menjelaskan konsepsi diri; dan
- (5) mempraktikkan pengelolaan energi dan potensi diri untuk memimpin perubahan di lingkungan strategis.

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

d. Materi Pokok

1. Pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri;
2. Konsepsi diri; dan
3. Teknik pengelolaan energi dan penguatan potensi diri

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

d.1. Pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri:

- 1) Suasana hati dan sikap pengambil keputusan;
- 2) Konsep mindfulness; tenang, nyaman, tidak mengganggu, netral
- 3) Konsep energi kepemimpinan;

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

d.2. konsepsi diri:

1) The law of attraction:

***2) Anabolic and catabolic
energy***

3) Self-energizing technic

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

d.2. konsepsi diri:

1) The law of attraction:

- **Anda ini siapa?**
- Apa konsep anda tentang diri Anda dan ttg orang lain?
- Apa yg menjadi modal anda shg Anda memiliki daya Tarik?

Anabolic and Catabolic Energy

- Kemampuan pemimpin dalam mengendalikan energi Anabolik, artinya tidak membiarkan energi negative menguasai dirinya menunjukkan dia berintegritas
- Ketika pemimpin hrs berurusan dg pihak yang berwajib mengindikasikan energi katabolic lebih dominan/sedang menguasai jiwanya
- Dua jenis energi ini ada pada manusia, tinggal bgm kita mengendalikannya, bukan menghilangkannya

Anabolic and Catabolic Energy

- Ketika energi Anabolik lebih dominan: integritas tegak
- Ketika energi Katabolik lebih dominan: korupsi terjadi

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

d.3. Teknik pengelolaan energi dan penguatan potensi diri

- Talent pool DNA, top 10 and bottom 5?
- Self-energizing technic

3. Energi Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

1. Pernah mengalami masa2 terpuruk, jatuh, terpinggirkan, tidak dianggap, dll?
2. Ketika Anda down, apa yang terjadi pada diri Anda?
3. Apa yg Anda lakukan?
4. Apa ciri-ciri Anda down, stress, sedih, kecewa
5. Apa penyebabnya?
6. Apa akibatnya?
7. **Bagaimana Anda mengatasinya, menyembuhkannya, healing?**

ESENSI ENERGI KEPEMIMPINAN

1. Pengendalian diri adalah keniscayaan, fokus adalah mutlak
2. Sadar sepenuhnya akan energi kepemimpinan memerlukan pengelolaan seksama agar tidak tergelincir menjadi malapetaka
3. Kaitan dg mata pelatihan kedua Agenda 1, integritas kepemimpinan: Manakala energy negative (catabolic) lebih menguasai jiwa dan ruh pemimpin, integritas tercampakkan, korupsi. Oleh karena itu energi positif (anabolic) dikendalikan untuk mengeliminir energi negative (Catabolic)

APA PELAJARAN YANG DPT DIPETIK DARI PEMBELAJARAN ENERGI KEPEMIMPINAN?

1. Sadar akan kekurangan, kelemahan, keterbatasan
2. Kebiasaan selama ini tidak ada yg menyadarkan
3. Aura kepemimpinan terlihat
4. Sadar punya potensi
5. Sadar bhw energi adalah kehidupan, maka otentisitas dan pengendalian diri adalah refleksi dari penggunaannya scr proporsional

APA KAITAN ENERGI KEPEMIMPINAN DG INTEGRITAS KEPEMIMPINAN?

1. Sadar energi bukan sekedar energi, tapi utk dijaga agar tidak tergelincir menjadi negatif
2. Energi positif dan negatif ada dlm diri kita
3. Terjaga: berintegritas
4. Lepas: tidak berintegritas: korupsi
5. Agenda 1 meneguhkan integritas kepemimpinan
Saudara melalui pengelolaan diri yg paripurna

4. INTEGRITAS KEPEMIMPINAN



BASIC VALUES

- Integritas Kepemimpinan sudah Anda miliki
- Mata pelatihan ini bukan untuk membuat atau menjadikan Anda mjd lebih berintegritas
- Tapi mengawal, merawat, menjaga, memelihara, agar integritas itu semakin teguh
- Peneguhan integritas

BASIC VALUES

- Tidak tercederai, tidak teredusir, tidak terlemahkan, atau terabaikan
- Bagaimana menjaganya?
- Paham tantangan, dan tahu kebijakan yg (hrs) ada, ditegakkan, dibuat, dan/atau
- Memahami perilaku tidak etis dan tidak berintegritas dan akibatnya: belajar dari kasus orang lain, berlatih, berdiskusi, berdebat

Manfaat dan Kegunaan

1. Mjd Pemimpin yg tetap teguh berintegritas dlm segala situasi
2. Tidak tergoda: mengedapkan profesionalitas dan integritas
3. Pemimpin adalah risk taker
4. Pemimpin memiliki prinsip kepemimpinannya sendiri
5. Tidak mengorbankan prinsip hanya demi loyalitas

Dari mana saya tahu kalau Anda sdh Berintegritas?

1. Dari keberadaan Anda dalam PKN II ini
2. Mengapa?
3. Krn kalau tdk berintegritas pasti tdk berada disini
4. (Kekuasaan + Kesempatan) – integritas = Korupsi
5. (Kekuasaan + Kesempatan) + integritas $\neq$ Korupsi
6. Selamat !
7. Tolong rawat, jaga, pelihara baik-baik..

Selamat!

Fakta Kelas ini sudah berintegritas !

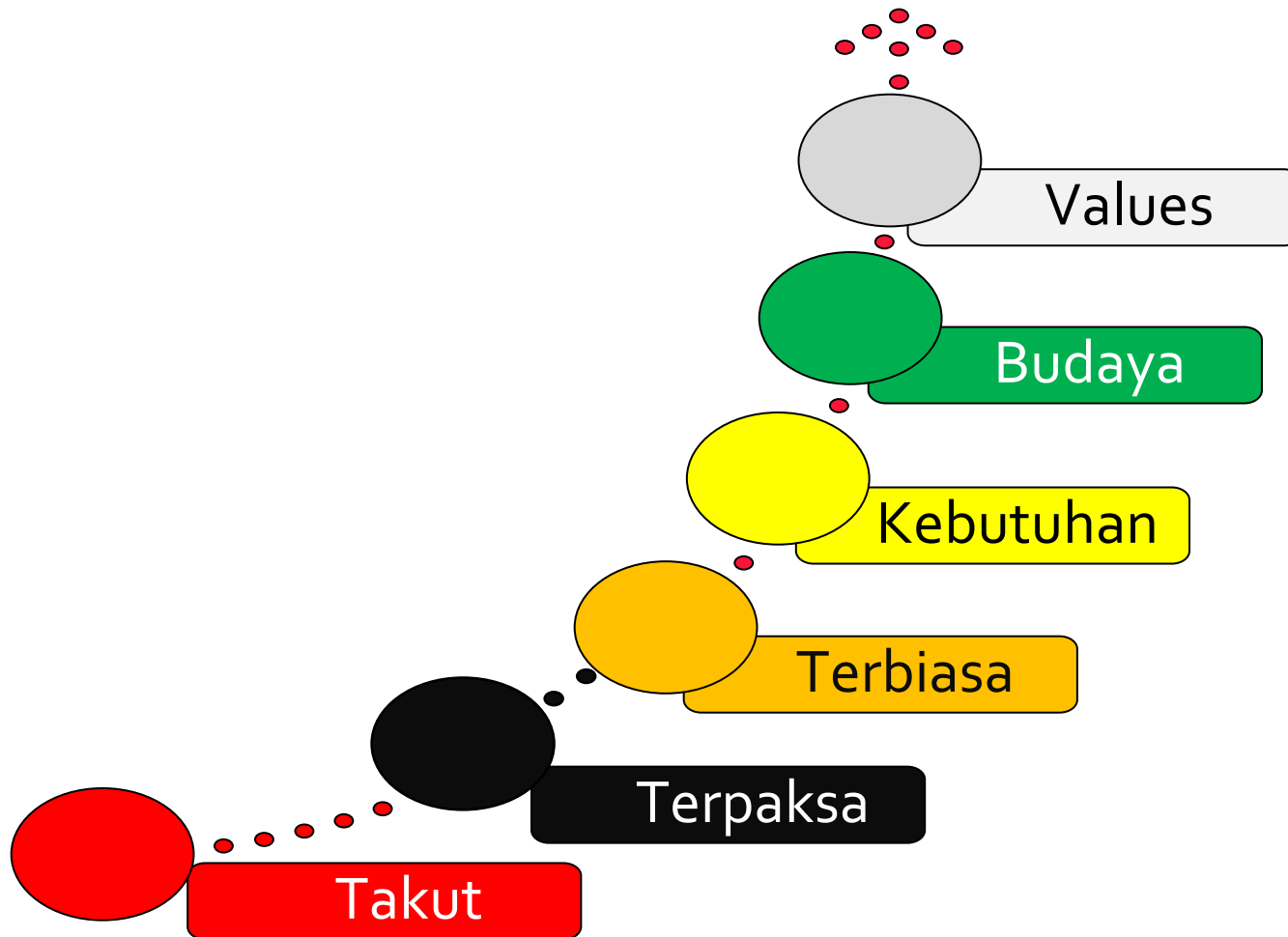


Selamat!

Kelompok ini sudah mampu Mengelola Diri

- Energy Anabolic > energy Catabolic, energy positive lbh terkendalikan drpd energy negatif
- Berintegritas
- Ada di sini skrg
- Taat aturan, pandai mengatur, mau diatur
- Kalau membuat aturan, boleh berharap utk ditaati
- Dari denial sampai value: change management

EVOLUSI NILAI



EVOLUSI NILAI

- Jadi kalau terpaksa harus menanggalkan paradigma lama, sadarilah bahwa keterpaksaan itu adalah awal dari nilai yang akan diciptakan, diraih, dimiliki, dinikmati.
- Menjadi pemimpin berintegritas melalui proses ini, perjuangan..

Tidak perlu memadamkan cahaya orang lain
hanya untuk membuat dirimu bercahaya..



Pemimpin berintegritas mengkader anak buah untuk menggantikan dirinya

Pribadi yang baik akan selalu bercahaya dimanapun berada..

4. Integritas Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

Deskripsi Singkat

- Mata pelatihan ini membekali peserta dengan
 1. pengetahuan tentang konsep dan pemahaman pemerintahan yang bersih dan akuntabel
 2. Tantangan dan integritas
 3. penguatan strategi organisasi dalam penegakan integritas, dan
 4. aktualisasi Integritas dalam mengelola organisasi.

4. Integritas Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu mengetahui konsep dan pemahaman pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta menyusun strategi organisasi dalam penegakan integritas

4. Integritas Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

- Indikator Hasil Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
 1. menjelaskan kerangka kebijakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
 2. memetakan tantangan dan risiko penegakan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
 3. menjelaskan instrumen penegakkan integritas;
 4. menyusun strategi organisasi dalam penegakan integritas; dan
 5. mampu mengenali pendekatan berbasis aturan dan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

4. Integritas Kepemimpinan Kepkalan 1/2023

Materi pokok

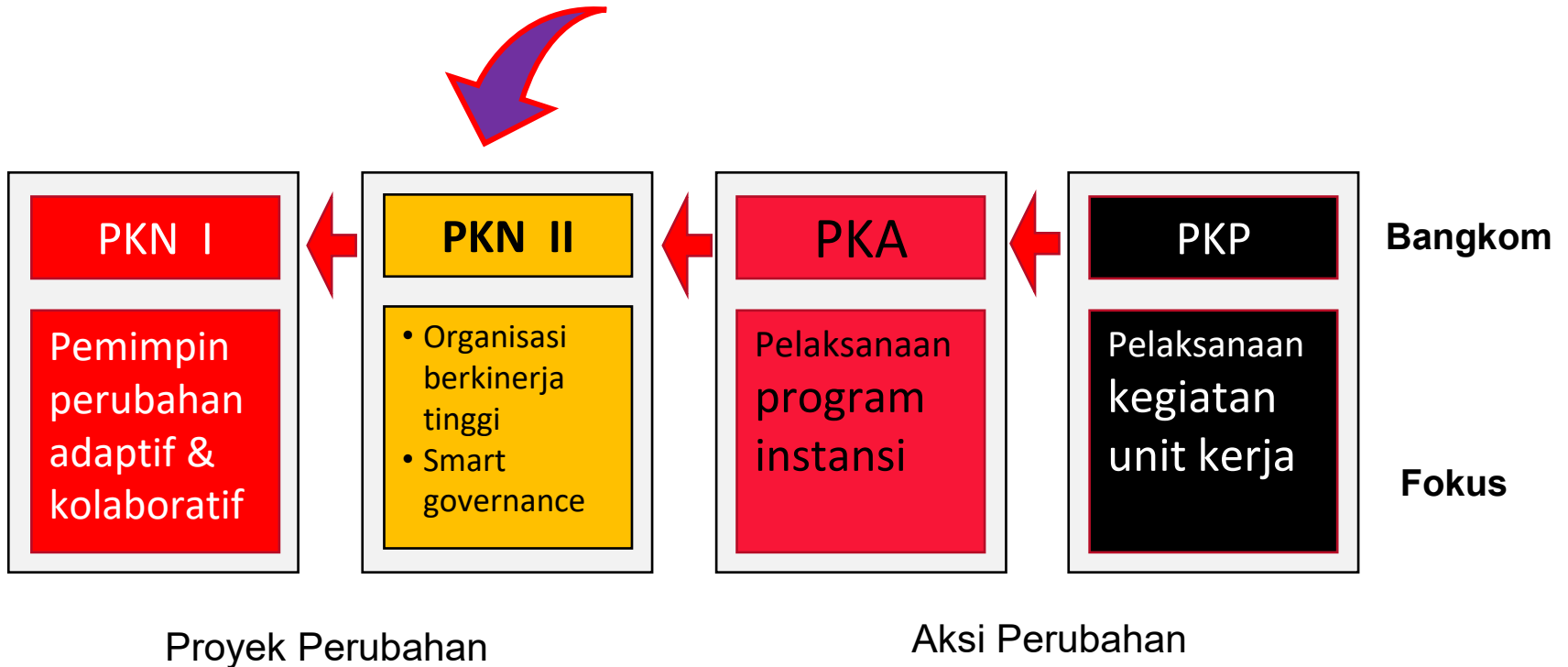
1. Kerangka kebijakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
2. Pemetaan tantangan dan risiko penegakan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
3. Penguatan strategi organisasi dalam penegakan integritas.

Level Kompetensi Integritas Kepemimpinan PKN II, Mampu:

1. bertindak sesuai nilai, norma dan etika organisasi dalam kapasitas pribadi
2. mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi
3. memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi dalam lingkup formal
-  **4. menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi**
5. menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional

Permenpan 38 tahun 2017 tentang Standard Kompetensi Jabatan ASN

PELATIHAN ASN DALAM DIAGRAM



4.1. Kerangka Kebijakan Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

- Histori dan inventarisasi kebijakan anti KKN
- Kerangka kebijakan: susunan dan level kebijakan, lembaga, efektivitas, dan kondisi kekinian pemerintahan
- Korupsi di pusat dan daerah dan posisi tersangkanya vs blm efektifnya kebijakan anti KKN

4.1. Kerangka Kebijakan Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

1. Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme,
2. Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme,
3. UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang selanjutnya disempurnakan dengan UU No. 20 Tahun 2001
4. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Menjadi Undang-Undang

4.1. Kerangka Kebijakan Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
7. UU No. 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
8. UU No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang,
9. Keputusan Presiden RI No. 127 Tahun 1999 tentang Pembentukan Komisi Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara dan Sekretariat Jenderal Komisi Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara.
10. UU 5/2014 ttg ASN jo UU 20/2023
11. Permenpan RB 38/2017 ttg Standar Kompetensi Jabatan ASN

4.1. Kerangka Kebijakan Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

- Kebijakan anti KKN sudah banyak
- Seleksi menjadi pemimpin sudah ketat
- Jadi pejabat sudah disumpah
- Jadi pejabat membuat PAKTA INTEGRITAS
- Mengapa korupsi juga?
- **Bagaimana mnrt Saudara** cita-cita pemerintahan yg bersih dan akuntabel di negara kita dilihat dari sudut kebijakan?
- Pendapat..

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Tantangan: Integritas vs loyalitas
2. Resiko loyal: tetap jabatan
3. Resiko tetap berintegritas: hilang jabatan

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Tantangan terbesar self-esteem dan self-actualisation. Saya ingin menunjukkan siapa saya, saya tidak peduli
2. Keluarga, teman, lingkungan
3. Gaya hidup
4. Gangguan: lingkungan, tingkat keimanan, religiusitas
5. Godaan: lawan jenis, kesuksesan/kemasyhuran, popularitas
6. Ancaman: posisi, kenyamanan, ketenaran, kesukaan
7. Hambatan: adagium: dia juga begitu
8. Tantangan terbesar mengalahkan keinginan diri sendiri
9. Resikonya, kalau sudah mampu, bisa jadi hilang jabatan

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Tantangan: self esteem and actualization achievement efforts by all means (upaya pemenuhan jati diri, harga diri, aktualisasi diri dg menggunakan segala cara)
2. The end justifies the means (tujuan menghalalkan cara)
3. Resiko: gagal dlm menegakkan integritas

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Mental barrier: hambatan mental seorang penyelenggara negara yang tidak mampu dan mau keluar dari zona nyaman dan merasa senang pada zona nyaman
2. I am my position vs takut tidak cukup, takut tidak dikenal
3. The enemy is out there
4. Enjoying result of my struggle

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Organisational Defensive Routine
2. Saling melindungi
3. Tepo seliro, ewuh – pakewuh
4. Jangan membuat malu
5. Kalau kita bgm
6. Dia kawan kita
7. Kita bantu
8. Whistle-blowing system blm efektif
9. Saling memahami, TST

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Konflik Kepentingan: Situasi dimana seorang penyelenggara negara dihadapkan pada pilihan antara memegang teguh integritas atau mengorbankannya.
2. Loyalitas vs profesionalitas
3. Tantangan terbesar lain: tetap memegang teguh integritas di tengah pusaran lingkungan, norma, kebiasaan yg melanggar integritas..
4. Ini yg berat, dan dialami sebagian besar peserta PKN II

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. SHARING SESSION...

2. Saudara yang pernah diperlakukan tidak adil, ~~didzolimi~~, dikriminalisasi karena memegang teguh prinsip dan integritas

3. Menanggung resiko dg lapang dada

4. Tetap survive dan malah sekarang ada di PKN II ini..

5. Silakan..



4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas



Scott Barry Kaufman, 2020:
Transcend, the new science
of self actualization

- Bukan apa yg dibutuhkan
- Menjadi diri sendiri
- Khairunnas anfa uhum linnas

Maslow's hierarchy of needs

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

Korupsi terjadi (KPK, 2022):

1. Krn sistem yg salah: lemah, gagal, buruk
2. Faktor dominan perilaku, rakus + kesempatan
3. Mekanisme pencegahan lemah atau tidak optimal

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

- Apa tantangan terbesar menegakkan integritas ?
 - Tetap memegang teguh kebenaran dan kejujuran dengan segala resiko yang akan ditanggung ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi yang memaksa untuk melanggar integritas, mencederai, menurunkan derajat, mencoreng integritas

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

- Apa resiko yang dihadapi dalam menegakkan integritas?
 - Kehilangan jabatan
 - Kehilangan kesempatan
 - Dikucilkan
 - Tidak dianggap
 - Nyawa..

INTEGRITAS INDIVIDU

1. Kejujuran: melakukan perbuatan atau pekerjaan secara jujur dan benar;
2. Komitmen: melakukan atau berbuat sesuai dengan ikrar, janji yang telah diucapkan atau disepakati, *readiness to do whatever it takes*.
3. Konsisten: berperilaku sesuai nilai, sikap, dan ucapan dengan perbuatan yang baik

INTEGRITAS ORGANISASI

1. Integritas organisasi : perpaduan kompetensi, akuntabilitas, etika dan pengendalian/penolakan terhadap korupsi dan perilaku tidak terpuji lainnya
2. Akuntabilitas: kemampuan pemangku kepentingan untuk mempertanggung-jawaban apa yang telah dilakukan dan apa yang diungkapkan oleh organisasi.

INTEGRITAS KEPEMIMPINAN

Kepribadian yang teguh dalam menegakkan kejujuran, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan dalam pengambilan keputusan

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Pemahaman fundamental pelanggaran integritas: korupsi
2. Satu persepsi...

PERILAKU TIDAK BERINTEGRITAS

1. Korupsi dengan segala bentuk strata dan manifestasinya
2. Berbohong, dusta, tidak jujur
3. Ingkar, tidak tepat janji
4. Tidak disiplin
5. Pura-pura, tidak tulus, topeng
6. Khianat, tidak amanah, tidak menyampaikan
7. Perbuatan tercela lain spt penggunaan fasilitas bukan untuk/pada peruntukannya, kendaraan dinas dan transport, charging cellphone, dll

Integritas

- Apakah integritas itu?
- Semua orang ingin jawaban, dan dengan jawaban itu ia ingin menjadi orang yg berintegritas
- Sayangnya..
- Jawaban atas pertanyaan ini tidak sesederhana menjawab sebuah definisi, atau sesimpel ada dalam definisi..
- Elaborasi diperlukan sehingga penanya dapat membuat definisinya sendiri akan integritas.

Pemahaman Baru ttg Integritas

Saya ingin Saudara memiliki pemahaman baru ttg integritas melalui ILUSTRASI ini..

- Seorang widyaiswara pria ditugaskan ceramah di luar kota
- Transportasi, akomodasi, konsumsi ditanggung
- Dia ajak istri, transportasi bayar sendiri, menginap 1 kamar dua orang, sarapan boleh dua orang
- Transport local antar jemput

Pemahaman Baru ttg Integritas

- Apakah dia melanggar hukum, norma, etika, nilai?
- Tidak ada satupun aspek yang dilanggar
- Tetapi kalau dia mengajak istri, integritasnya tercederai, terredusir, tercoreng: tidak berintegritas

Pendapat..



Pemahaman Baru ttg Integritas

1. Tidak melanggar hukum, norma, etika, nilai, dan kepatutan saja tidak/belum cukup seseorang dikategorikan berintegritas
2. Apa lagi kalau melanggar SALAH SATUNYA
3. Integrity is above them all, di atas semua itu..



BAHAN RENUNGAN



Salah satu bentuk perilaku tidak berintegritas adalah korupsi

Apakah korupsi itu ada?



BAHAN RENUNGAN



- Tidak perlu dijawab dulu, tenang, sabar
- Endapkan sebentar agar aura PKN II muncul
- Jawabannya harus beda antara sebelum ikut PKN II dan sesudahnya, khususnya sesudah mendapatkan mata pelatihan ini

ILUSTRASI..

Pd suatu saat di sebuah ruangan kuliah terjadi konversasi / percapakan sebagai berikut..

- Profesor: "Apakah Tuhan menciptakan segala yg ada?"
- Seorg mhsw: "Betul, Dia yg menciptakan semuanya".
- "Tuhan menciptakan semuanya?" tanya profesor lagi.
- "Ya, Prof, semuanya" kata mhsw tsb.
- Profesor melanjutkan, "Jika Tuhan menciptakan segalanya, berarti Tuhan menciptakan Kejahatan.."
- Mhsw itu terdiam.
- Kelas hening.

ILUSTRASI..

- Tibaz seorang mhs angkat tangan, "Prof, boleh saya tanya sesuatu?"
- "Tentu saja," jawab Profesor
- Mhsw : "Prof, apakah dingin itu ada?"
- "Pertanyaan macam apa itu? Tentu saja dingin itu ada". Jawab Prof
- Mhw tsb melanjutkan, "Kenyataannya, Prof, dingin itu tidak ada. Menurut hukum fisika, yang kita anggap dingin itu adalah ketiadaan panas. Suhu -46°F adalah ketiadaan panas sama sekali, dan semua partikel menjadi diam dan tidak bisa bereaksi. Kita menciptakan kata dingin utk mendeskripsikan ketiadaan panas."

ILUSTRASI..

- Mahasiswa itu melanjutkan, "Prof, apakah gelap itu ada "
- Profesor itu menjawab, "Tentu saja itu ada."
- Mahasiswa itu menjawab, "Sekali lagi Anda salah, Prof. Gelap itu juga tidak ada. Gelap adalah keadaan di mana tidak ada cahaya. Cahaya bisa kita pelajari, gelap tidak. Kita bisa menggunakan prisma Newton untuk memisahkan cahaya menjadi beberapa warna, dan mempelajari berbagai panjang gelombang setiap warna. Tapi kita tak bisa mengukur gelap. Seberapa gelap suatu ruangan diukur dengan berapa intensitas cahaya di ruangan itu. Kata gelap dipakai manusia untuk mendeskripsikan ketiadaan cahaya."
- Akhirnya mhswh itu bertanya lg, "Prof, apakah kejahatan itu ada?"

ILUSTRASI..

- Dengan bimbang professor itu menjawab, "Tentu saja !"
- Mahasiswa itu menjawab, "Sekali lagi Anda salah, Prof. Kejahatan itu TIDAK ADA. Kejahatan adalah tidak dihadirkannya Tuhan dalam hati seseorang, seperti dingin atau gelap, kejahatan adalah kata yg dipakai manusia untuk mendeskripsikan ketiadaan Tuhan dalam hati dan jiwa pelakunya. Tuhan tak menciptakan kejahatan. Kejahatan adalah hasil dari TIDAK DIHADIRKANNYA Tuhan di hati manusia".
- Profesor itu terdiam.
- Kelas kembali hening.
- Nama mahasiswa itu adalah **Albert Einstein..**

http://www.rationalresponders.com/debunking_an_urban_legend_evil_is_a_lack_of_something

Apakah korupsi itu ada?



Apakah korupsi itu ada?

Tidak ada!

Korupsi adl kata yg dipakai utk menggambarkan ketiadaan integritas !

Kalau korupsi sbg satu bentuk kejahatan?

Maka korupsi dilakukan krn tidak dihadapkannya Tuhan dalam hati pelakunya

BAHAN RENUNGAN



- Kalau korupsi adalah terminologi yang dipakai untuk menggambarkan ketiadaan integritas, maka apakah nama lembaganya Komisi Pemberantasan Korupsi?
- Bisa jadi pemberantasan korupsi mjd salah satu unit, kegiatan, pilarnya
- Fenomena instan, hasil cepat, hitung cepat, sampai cepat, serba cepat
- Pencegahan vs OTT
- Pencegahan dikedepankan, tapi tidak populer

Tantangan integritas

TEORI PENYEBAB KORUPSI

1. GONE, greed, opportunity, need, exposeure
2. CAPTURE
3. Kebijakan Sosial
4. Triangle Fraud
5. Willingness and Opportunity
6. Cost-Benefit



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

Share when you find the mitsake

Y U NO VISIT 9GAG.COM

- 
- WHAT'S WRONG WITH IT?
 - Fokus angka?
 - Fokus huruf/tulisan?

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

Share when you find the mitsake

Y U NO VISIT 9GAG.COM

QUIZ...

- **Bila** seorang widyaiswara wanita mempunyai suami bernama **Sonny**, mempunyai 2 anak perempuan bernama **Sonia** dan **Rossa**, dan seorang anak laki-laki bernama **Seno**, dan mereka pergi berlibur...
- Pertanyaan: Siapakah nama widyaiswara dimaksud?

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas



Bgm pendapat Bapak Ibu
ttg gambar ini?

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

1. Teori GONE, Jack Bologne

- **Greed**, serakah, rakus, tamak, loba
 - Potensial ada dalam diri setiap orang.
 - Orang berintegritas mampu mengengalikan nafsu keserakahannya. Bersyukurlah..
 - World is enough for the needy, but never enough for the greedy, *Gandhi*

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

➤ **Opportunity**, kesempatan

- sistem sebaik apapun ada celahnya, ada kelemahan, kekurangan, dan keterbatasannya sendiri.
- Kesempatan selalu ada, muncul, tersedia. Hanya orang berintegritas tidak mengambil kesempatan itu utk perbuatan tercela

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

➤ **Need, kebutuhan**

- sikap mental tertutup nafsu yang tidak pernah terpuaskan kebutuhan materialnya, konsumtif.
- Sudah punya satu gunung emas, masih butuh satu gunung emas lagi sampai masuk liang kubur

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

➤ **Exposure**

- hukuman koruptor rendah,
- korupsi sudah mjd budaya,
- tertangkap itu hanya sial, apes,
- hukuman yg tdk membuat jera pelaku maupun orang lain.

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

2. Teori Teori CAPTURE

- **Segala sesuatu di atas kertas secara administratif, yuridis formal adalah sah dan legal.**
- **Teori ini banyak disalahgunakan utk memuluskan kepentingan sementara pihak.**

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

3. Teori Kebijakan Sosial

- Diterima secara sosial bhw perilaku koruptif dapat dimaklumi
- Permisif
- Perasaan iba yg salah tempat

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

4. Teori Triangle Fraud, Donald R. Cressey

- tekanan (pressure)
- kesempatan (opportunity), dan
- rasionalisasi (rationalization)

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

5. DMA, Robert Klitgaard

- kekuasaan (directionary)
- monopoli (monopoly) yang tidak dibarengi dengan
- akuntabilitas (accountability)

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

6. Willingness and Opportunity

- Korupsi terjadi krn ada kesempatan akibat kelemahan sistem atau kurangnya pengawasan dan keinginan yang didorong karena kebutuhan atau keserakahan

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

7. Cost Benefit

- Teori ini menyatakan bahwa korupsi terjadi jika manfaat korupsi yang didapat atau dirasakan lebih besar dari biaya atau risikonya

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

- Tantangan utama adl ketika seseorang hrs mampu menahan keinginan / nafsunya, sementara dia memiliki kesempatan dan kewenangan untuk itu. Niat tidak pernah terbersit
- Apa tantangan terbesar orang berpuasa?

4.2 Tantangan dan Risiko Penegakan Integritas

- Tantangan: situasi yang menggugah tekad dan menguji kemampuan seseorang untuk mengatasinya
- Tantangan integritas: godaan untuk melanggar: korupsi



Penguatan Strategi Organisasi dalam Penegakan Integritas



5.3. Penguatan Strategi Organisasi dalam Penegakan Integritas

Instrumen membangun integritas

1. Basis Aturan, Rule Based
2. Basis Nilai, Value based
3. Basis Budaya, Culture based

5.3.1. Basis Aturan, Rule Based

- Penegakkan integritas berbasis aturan
- Menekankan pentingnya kontrol eksternal terhadap perilaku pegawai
- Penekanan pada aturan dan prosedur formal dan rinci sebagai cara untuk mengurangi pelanggaran integritas dan mencegah korupsi
- Menghindari perilaku tidak etis

5.3.2. Basis Nilai, Value based

- Fokus pada bimbingan dan kontrol "internal"
- kontrol yang dilakukan oleh pegawai pada diri mereka sendiri
- tujuan untuk merangsang pemahaman dan penerapan nilai-nilai harian dan untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan yang etis
- Mendorong perilaku etis

5.3.3. Basis Budaya, Culture based

- Transformasi nilai- nilai ajaran agama
- Aktualisasi nilai luhur PANCASILA
- Meluruskan tata nilai masyarakat
- Menegakkan supremasi hukum
- Kurikulum pendidikan berbasis karakter

C O N T O H K A S U S

2004-2024, icw

1. Gubernur: 30

2. Bupati, Wali Kota, Wakil: 171

3. Provinsi: 224

4. Kabupaten/Kota: 646

C O N T O H K A S U S

1. Jumlah Hakim Terjerat Kasus Korupsi (2010–2024): 31
2. Aparat Penegak Hukum Terlibat Korupsi (2004–2022): KPK mencatat 34
3. Kasus Suap di Mahkamah Agung: Dua hakim agung

Dipo Winarto, 2025

C O N T O H K A S U S

• 2024-2026: 11 kepala daerah, KPK

- 1) Tulungagung
- 2) Cilacap
- 3) Pekalongan
- 4) Rejang Lebong
- 5) Pati
- 6) Bekasi
- 7) Lampung Tengah
- 8) Ponorogo
- 9) Kolaka Timur
- 10) Gubernur Riau
- 11) Gubernur Bengkulu

CONTOH KASUS

1. Menteri Sosial
2. Menteri Kelautan dan Perikanan
3. Korupsi Asuransi Jiwasraya
4. ASABRI
5. Waskita Karya
6. Menkominfo
7. Menteri Pertanian

CONTOH KASUS

1. Kaya
2. Berpendidikan
3. Fasilitas melimpah
4. Punya posisi
5. Punya kuasa
6. Punya pengaruh



Pendapat..



Mengapa korupsi juga?

PELANGGARAN thdp 5 ASPEK

1. Etika
2. Hukum
3. Norma
4. Nilai
5. Kepatutan

PELANGGARAN thdp ETIKA

1. Tidak etis dan berintegritas karena melanggar norma, hukum, etika, dan perilaku
2. Tidak etis karena menyalahgunaan wewenang
3. Tidak ada keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan
4. Tidak memberikan tauladan kepada masyarakat

PELANGGARAN thdp HUKUM

1. Melakukan tipikor
2. Menyalahgunakan wewenang

PELANGGARAN thdp NORMA

1. Tidak memberikan tauladan yang baik kepada bawahan dan masyarakat
2. Menabrak seluruh norma, agama, sosial, birokrasi, dll

PELANGGARAN thdp NILAI

1. Dalam aspek kejujuran, ybs mengingkari, menyangkal sendiri perbuatan, pikiran, sikap yg dilakukan, jujur kpd diri sendiri, orang lain, dan tuhannya, walaupun hati kecilnya membenarkannya.
2. Dalam aspek profesionalisme: ybs tidak mengindahkan level dan profesionalisme sesuai dengan kedudukan, marwah, dan aura jabatan, posisi, tanggung jawab, aturan dan sumpah/janji yang diucapkan kepada tuhannya
3. Aspek kepedulian: ybs melakukan pembiaran atas sikap dan perilaku melanggar semua aspek perilaku anti korupsi

PELANGGARAN thdp KEPATUTAN

1. Tidak patut orang yang berpangkat, berpendidikan, berharta, berkuasa, berpengaruh, melakukan tipikor.
2. Tidak patut orang yang memiliki status sosial tinggi korupsi
3. Tidak patut orang yg seharusnya jadi panutan, teladan, korupsi



*Intergitas dan
penghargaan
terhadap diri
sendiri..*

You tube

6. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Energi kepemimpinan dan integritas adalah modal awal pengeolaan diri yang paripurna
2. Penghargaan dan pemuliaan terhadap diri sendiri akan eksistensi sebagai manusia terpuji seorang pemimpin dengan tidak korupsi adalah mutlak
3. Mengelola diri adalah kemampuan untuk mengindarkan diri dari perbuatan tercela dan piawai dalam menggunakan energi kepemimpinan untuk tujuan positif
4. Integritas kepemimpinan adalah harga mati

7. PENAJAMAN ESSAY

Pengantar

1. Menstrukturkan pemikiran
2. Scr substansi sudah dikuasai, dipahami
3. Fokus
4. Tidak harus di instansinya
5. Basis Agenda 1, Mengelola Diri dengan 2 Mata Pelatihan, AGAR DIPAHAMI
6. **Sistematika Essay standar utk semua Agenda, yg beda pd bagian peran pemimpin, disesuaikan dg Agendanya**

PENAJAMAN ESSAY

Sistematika Essay utk Agenda 1

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Analisis masalah
4. Peran pemimpin (**yg sudah mampu mengelola diri**) dlm mengatasi masalah
5. Penutup: Kesimpulan dan Saran
6. Lesson-learned

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

PENDAHULUAN:

1. Latar belakang masalah
 - 1) Deteksi lemahnya pengelolaan energi kepemimpinan, energy katabolic (negative) lebih dominan drpd energy anabolic (positif), SERTAKAN BUKTI
 - 2) Kurang terbangun tim dan kepercayaan
 - 3) Integritas kepemimpinan tercederai, terredusir, ternodai, tercoreng krn korupsi, BUKTIKAN
- **JANGAN MELEBAR KEMANA-MANA**
 - **Negatif Judul, singkat, padat, fokus, tuntas**

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

PENDAHULUAN:

2. Rumusan masalah essay

- Bagaimana mengelola diri dapat ... judul...?
- Atau bagaimana .. Judul.. Dapat dicapai melalui proses pengelolaan diri yg efektif?

➤ *BASIS MERUMUSKAN MASALAH: AGENDA*

➤ *PILIH SALAH SATU, INI YG AKAN DIJAWAB*

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

PENDAHULUAN:

3. Pertanyaan Essay

- 1) Bagaimana energi kepemimpinan dapat dikembangkan dlm kaitannya dg judul?
- 2) Bagaimana integritas kepemimpinan dapat ditegakkan dalam kaitannya dg judul?

- *BASIS MERUMUSKAN : MATA PELATIHAN*
- *KEDUANYA DIJAWAB, dan DISIMPULKAN*
- *BAGIAN KESIMPULAN HANYA ADA 2 POIN*

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

CATATAN:

1. Kalau latar belakang, rumusan masalah, dan pertanyaan essay terasa sulit, dipaksakan, tidak pas, *maka hampir dapat dipastikan judulnya bermasalah..*
2. Agar direnungkan kembali stl penjelasan ini
3. Berguna utk judul proper
4. Judul harus tegas, singkat, jelas, tidak perlu dalam rangka blah blah blah..
5. Dalam judul sudah tergambar apa yg akan dilakukan, 2 bulan utk proper

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

ANALISIS MASALAH

- Memetaan fenomena, penyebab, akibat. Namanya Analisis
- Basisnya mata pelatihan, bukan semata masalah di kantor Saudara
- Masalah riil di kantor sebagai kasus dari implementasi masalah mata pelatihan 1 dan 2 dari Agenda 1
- ADA MASALAH APA, APA PENYEBABNYA, DAN APA AKIBATNYA
- Selalu kaitkan dg Energi Kepemimpinan dan Integritas Kepemimpinan

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

ANALISIS MASALAH

- Tekninya dibuat dua sub judul
- Pertama Energi Kepemimpinan
- Kedua Integritas Kepemimpinan
- Masing2 dibuat analisisnya

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

Peran pemimpin (**yg sudah mampu mengelola diri**)
dlm mengatasi masalah

1. Bagaimana meniadakan penyebab, dan meminimalisir akibat dari dua pertanyaan essay di atas, Sdr bisa mengaplikasikan Manajemen Resiko disini
2. Peran pemimpin adalah memimpin/mengelola penghilangan masalah, dan meminimalisir akibat, kalau bisa menghilangkan masalah.
3. Pointers, bukan normatif
4. Pertanyaan Essay terjawab disini

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

PENUTUP

1. KESIMPULAN

- Berkaitan dg energi kepemimpinan, ketemu penyebab dan akibatnya
- Berkaitan dg integritas kepemimpinan, ketemu penyebab dan akibatnya

2. SARAN

- Berkaitan dg energi kepemimpinan, ketemu penyebab dan akibatnya, APA SARANNYA
- Berkaitan dg integritas kepemimpinan, ketemu penyebab dan akibatnya, APA SARANNYA

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

APA YG DIMAKSUD DG SARAN?

1. Langsung mengatasi masalah
2. Perlu dilakukan tindakan a, b, c
3. Jaminan tidak akan terjadi lagi,
terulang di masa depan
4. Dijamin masalah teratasi

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

LESSON LEARNED?

1. Saudara sudah mempelajarinya
2. Aplikasikan langsung pd perbaikan essay sesuai masukan ini
3. Good luck..

CONTOH PENAJAMAN ESSAY AGENDA 1

TINDAK LANJUT

1. Perbaiki Essay Saudara, individual
2. Kumpulkan sesuai jadwal dari Penyelenggara beserta perbaiki paparan diskusi agenda 1 tadi
3. Terima kasih..

8. SKENARIO RABU 29 APRIL 2026

1. Lesson Learned
2. Diskusi Kelompok
3. D.O.E

Agenda Rabu, 29 April 2026

DISKUSI KELOMPOK



Mekanisme Diskusi

1. Kelompok dibagi 3 sub kelompok
2. Ketua Kelompok membagi nama-nama
3. Mekanisme diskusi standar: Moderator, penyaji, penanggap, semua berpartisipasi
4. Paparan per sub kelompok 10 menit
5. Tanya jawab masing-masing sub kelompok maksimal 5 menit
6. Tanggapan balik 5 menit

Mekanisme Diskusi

1. Topik Diskusi: Agenda 1 mencakup Energi Kepemimpinan dan Integritas Kepemimpinan.
2. Sepakati, diskusikan dlm sub kelompok, paparkan dlm kelompok

Pilih salah satu sbg Topik Paparan

1. Korupsi di Kementerian Menteri Sosial
2. Korupsi di Kementerian Kelautan dan Perikanan
3. Korupsi di PT Asuransi Jiwasraya
4. Korupsi di Kementerian Kominfo
5. Korupsi di PT Waskita Karya
6. Korupsi di Kementerian Pertanian

➤ **Level nasional..**

Catatan..

1. Topik harus beda antar 3 sub Kelompok
2. Judul paparan boleh modifikasi dari topik, tapi intinya tetap tentang korupsi, dan levelnya nasional
3. Sesi Asynchronous siang nanti diskusi sub kelompok
4. Penyelenggara menyediakan Breakout room
5. *Pantun jangan lupa..*

SISTEMATIKA PAPARAN

1. JUDUL
2. Anggota kelompok dan statusnya
3. Latar Belakang: Deskripsi dan analisis kasus terjadinya korupsi
4. Energi kepemimpinan vs integritas kepemimpinan, anabolic vs catabolic energy
5. Pelanggaran terhadap etika, norma, hukum, nilai, kepatutan, uraikan satu per satu
6. Analisis reflektif kelompok thd kasus yg diangkat
7. Lesson Learned

Tindak Lanjut

- Diskusi Asynchronous siang nanti setelah Ishoma
- Ketua kelompok silakan membagi kelompok menjadi sub kelompok siapa2 saja

TEKNIS PELAKSANAAN DISKUSI

1. Paparan setiap Kelompok 10 menit
2. Tanggapan kelompok lain 5 menit
3. Tanggapan balik kelompok penyaji 5 menit
4. Ketua kelompok, sekretaris, moderator, penyaji, penanggap, silakan diorganisir sendiri agar efektif
5. Feed back dan Pembulatan oleh Fasilitator setelah paparan dan tanya jawab semua selesai
6. Bahan paparan hasil penyempurnaan / pembulatan diupload di LMS sbg learning Product Agenda 1 beserta perbaikan essay

TEKNIS PELAKSANAAN DISKUSI

7. Ketua Kelompok memandu jalannya diskusi
8. Moderator masing2 Kelompok memimpin jalannya diskusi sub Kelompok
9. Selesai diskusi sub kelompok dikembalikan kpd Ketua Kelompok
10. Selesai keduanya, ketua Kelompok mengembalaikan waktu kpd Fasilitator utk memberikan feedback dan pembulatan

Burung Irian burung Cendrawasih
Burung surga elok rupanya
Kepada Bapak Ibu saya ucapkan terima kasih
Atas perhatian dan kesabarannya

Terima kasih...



Jalan-jalan sampai Cikini
Indah hari di waktu pagi
Sampai disini pembelajaran hari ini
Esok hari kita jumpa lagi..



Kalau ada pertanyaan, silakan..

